

Perilaku Perawat Dalam Penerapan Manajemen K3RS Selama Pandemi Covid-19

Fida' Husain, Novilya Meydi Lalintia², Patricia Mayang Ardhaneswari³, Winda Febrianti⁴

Universitas Aisyah Surakarta¹
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga^{2,3,4}

nining.astuti@uksw.edu*

Diterima : 10 Juli 2021. Disetujui : 31 Juli 2021 . Dipublikasikan : 4 Agustus 2021

ABSTRAK

Latar belakang: Konsep dasar dari Kesehatan dan Keselamatan kerja di Rumah Sakit (K3RS) adalah upaya untuk menciptakan lingkungan kerja, tempat kerja maupun fasilitas kesehatan yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh pekerja maupun tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit, pasien maupun pengunjung/pengantar orang sakit terkhusus selama masa pandemi covid 19. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memajemen banyaknya potensi resiko kecelakaan kerja pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit selama masa pandemi Covid-19. **Metode:** penelitian ini menggunakan penelitian literature review, yaitu merupakan metode komprehensif yang mana menganalisis artikel pada database jurnal penelitian dan artikel dengan melalui website. Pencarian database memanfaatkan *Google Scholar*, *Perpusnas*, *Proquest*, *SAGE Journals*, dan *Scencedirect*. Pencarian jurnal menggunakan kata kunci perawat, K3RS, perilaku, keselamatan kerja, kecelakaan kerja. Ditemukan sekitar 28.400 artikel dan hanya 10 artikel yang dianalisis. **Hasil:** untuk mencari artikel, kelompok kami menggunakan kata kunci yang sudah disusun.. Setelah diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi ditemukan 10 artikel, kemudian 10 artikel tersebut dianalisis. **Kesimpulan:** K3RS yang dilaksanakan sudah semakin membaik dengan adanya pengawasan dan pelatihan bagi SDM yang ada di Rumah Sakit. K3RS juga berhubungan dengan perilaku, sikap, persepsi, pengetahuan, tindakan, dan keyakinan tenaga kesehatan (perawat) dalam manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

Kata kunci : perawat, K3RS, perilaku, keselamatan kerja, kecelakaan kerja, pandemi, covid-19

ABSTRACT

Background: The basic concept of Occupational Health and Safety in Hospitals (K3RS) is an effort to create a work environment, workplace, and health facilities that are healthy, safe, and comfortable for all workers and health workers in the Hospital, both visitors and visitors/accompanists. especially during the covid 19 pandemic. **Purpose:** this study is to learn and exemplify the potential occupational hazard potential for nurses who worked at hospitals during the covid-19 pandemic. **Methods:** the study USES the study literature review, which is a comprehensive method in which articles are analyzed on the research journal database and articles by way of websites. Search database based on *Google scholar*, *perpusnas*, *proquest*, *SAGE Journals*, and *Science Direct*. Journal search USES nurse keywords, *k3rs*, *behavior*, *safety work*, *occupational accidents*. Some 28,400 articles were found and only 10 were analyzed. **Results:** to find an article, the group USES prearranged keywords. Having been selected based on the inclusion and exclusion criteria obtained 10 articles, 10 articles were analyzed. **Conclusion:** the task of *k3rs* being performed has improved with both hospital supervision and training for human resources. The *k3rs* are also associated with behavior, attitude, perception, knowing.

Kata Kunci : nurses, K3RS, behavior, work safety, work accidents, pandemic, covid-19

PENDAHULUAN

Pada 7 Januari 2020, China mengumumkan telah mengidentifikasi kasus pneumonia yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya sebagai virus corona baru (SARS-Co-V2), varian dari virus SARS dan MERS. Selanjutnya, WHO menyatakan bahwa virus corona yang lazim saat ini adalah pandemi. K3RS di tempat kerja khususnya dalam hal ini rumah sakit, mengejar kesehatan profesional kesehatan yang bekerja untuk mencegah terjadinya

kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dan mengelola risiko tempat kerja dan meningkatkan kesehatan selama pandemi saat ini dan harus ditingkatkan. Rumah sakit sebagai instansi pelayanan kesehatan yang sudah mulai dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi serta kehidupan sosial masyarakat harus tetap meningkatkan tidak hanya pelayanan yang bermutu tetapi juga penerapan K3RS yang tepat sasaran agar

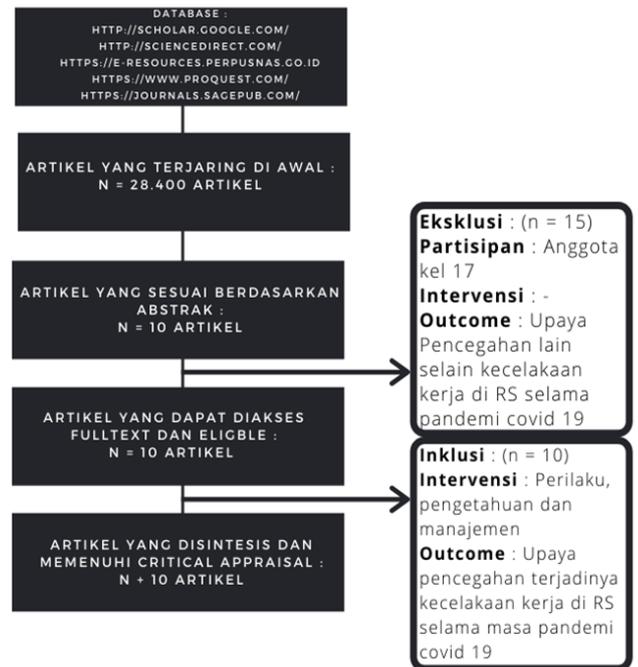
supaya masyarakat tetap merasa aman terlebih khusus di masa pandemi Covid-19.

Prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit (K3RS) adalah tempat kerja, tempat kerja dan fasilitas kesehatan yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh pegawai, pasien, tenaga medis rumah sakit, dan juga keluarga pasien. Perawat merupakan orang yang memegang peranan penting dalam berfungsinya rumah sakit. Hal ini didasarkan pada jumlah perawat yang memiliki andil besar dalam pelayanan rumah sakit. Perawat memiliki kontak terbesar dengan pasien, pengunjung/keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, perawat berperan penting dalam penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit, terutama selama masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *literature review*, yaitu merupakan metode komprehensif yang mana menganalisis artikel pada database jurnal penelitian dan artikel dengan melalui *website*. Pencarian database memanfaatkan *Google Scholar*, *Perpusnas*, *Proquest*, *SAGE Journals*, dan *Scencedirect*. Pencarian jurnal menggunakan kata kunci perawat, K3RS, perilaku, keselamatan kerja, kecelakaan kerja. Ditemukan sekitar 28.400 artikel dan hanya 10 artikel yang dianalisis mulai dari data abstrak, objektif, dan topik.

Gambar 1. PRISMA Jurnal



HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencari artikel kelompok menggunakan kata kunci yang telah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 10 artikel, kemudian 10 artikel itu di analisis

Tabel 1. Matriks Review Jurnal

No.	Judul	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Gambaran Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit di Rumah Sakit Advent Manado	(3)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program K3RS di Rumah Sakit Advent Manado	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini membuktikan kalau berikan pelatihan untuk SDM rumah sakit, Pengawasan area kerja, Penerapan serta pengawasan terhadap sanitair, Penerapan manajemen system pencegahan serta penanggulangan kebakaran
2.	Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Pengelolaan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	(1)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perawat dengan tingkat pengetahuan mereka tentang keselamatan pasien, serta bagaimana mempraktikkan keselamatan pasien ke dalam asuhan keperawatan di Rumah Sakit	Survey deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat meningkat tentang keselamatan pasien, kemudian membuat praktek keselamatan pasien dalam asuhan keperawatan semakin baik
3.	Occupational health and safety hazards faced by healthcare professionals in Taiwan : A systematic review of risk factors and control strategies	(6)	Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti situasi terkini melalui tinjauan literatur dengan maksud untuk menginformasikan pembuat kebijakan dan praktisi tentang risiko paparan bahaya, cedera dan juga penyakit yang muncul di lingkungan rumah sakit	Cochrane	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengidentifikasi bahaya, cedera, dan penyakit K3 sangat penting karena dapat mempengaruhi tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit dan fasilitas kesehatan
4.	Exploring the Influence of Nursing Work Environment and Patient Safety Culture on Missed Nursing Care in Korea	(3)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan kerja perawat dan budaya keselamatan pasien di rumah sakit kemudian pengaplikasiannya dalam asuhan keperawatan di Korea	Cross-sectional	Hasil dari penelitian ini membuktikan asuhan keperawatan yang terlampaui dipengaruhi oleh aspek area kerja di dalam unit. Dalam hal ini asuhan keperawatan yang terlampaui ialah hasil unit yang dipengaruhi oleh aspek area kerja perawat serta budaya keselamatan penderita. Oleh sebab itu, asuhan keperawatan yang terlampaui bisa dikelola lewat pelaksanaan intervensi yang

				mempromosikan area kerja keperawatan yang positif serta budaya keselamatan pasien
5.	Perilaku Perawat Dalam Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (k3) di Aceh	(2)	Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sikap perawat dalam penerapan K3 di Provinsi Aceh	<p>Deskriptif eksploratif</p> <p>Hasil penelitian ini membuktikan sebagian besar perawat mempunyai sikap yang baik dalam pelaksanaan manajemen K3 yang ditinjau dari aspek internal maupun aspek eksternal. Aspek internal terletak pada jenis baik, antara lain anggapan. Anggapan ialah sesuatu proses pencarian data yang dicoba oleh perawat saat sebelum melaksanakan sesuatu aksi setelah itu terdapat aspek eksternal semacam pengalaman perawat, tersedianya sarana yang menunjang cocok dengan standar yang sudah ditetapkan serta budaya organisasi pula mempengaruhi terhadap sikap perawat</p>
6.	Faktor Psikologi dan Perilaku Dengan Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit	(4)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara faktor psikologi dan perilaku terhadap penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Pobundayan Kotamobagu	<p>Observasional analitik</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keyakinan, persepsi, pengetahuan, sikap dan perilaku. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara faktor psikologis dan perilaku dalam penerapan manajemen K3RS di RSUD Pobundayan Kotamobagu</p>
7.	Hubungan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin	(1)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pembentukan cedera kerja dan sikap (pengetahuan, perilaku, perilaku) di Institut Patologi Klinik RSUZA Banda Aceh dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (pengawasan, promosi	<p>Kualitatif</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan memberi pelatihan bagi SDM rumah sakit, Pengawasan lingkungan kerja, Pelaksanaan dan Pengawasan terhadap sanitair, Pelaksanaan manajemen pencegahan dan penanggulangan</p>

	Banda Aceh		K3, pelatihan, penelitian, hubungan) dan pelatihan tentang kecelakaan. RSUZA Banda Aceh. Pada seluruh pekerja di Laboratorium Patologi Klinis Banda Aceh		kebakaran
8.	Implementation of Occupational Health and Safety Risk in Muhammadiyah Palembang Hospital During the COVID-19 Pandemic	(4)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi K3RS di Rumah sakit muhammadiyah Palembang dalam menghadapi pandemi Covid-19	Observasional deskriptif	Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan K3RS di RS muhammadiyah Palembang pada masa pandemi COVID-19 cukup baik. Sekelompok kecil tenaga medis tidak menerapkan K3RS sehingga meningkatkan penyebaran dan penularan COVID-19
9.	Hubungan Antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pegawai di Salah Satu RS di Provinsi Sulawesi Utara	(3)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara promosi kesehatan tentang K3 dengan upaya pengendalian Covid-19 pada pegawai di salah satu Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Utara	Cross-sectional study	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai di RS melakukan upaya pencegahan secara baik. Dan hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan K3, komunikasi dan supervisi dengan tindakan pencegahan Covid-19. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa komunikasi merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap tindakan pencegahan Covid-19.
10.	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di Ruang IGD RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung)	(1)	Tujuan penelitian ini merupakan buat menganalisis area kerja, manajemen K3 serta musibah kerja buat menganalisis pengaruh area kerja serta manajemen K3 terhadap musibah kerja di Ruang Instalasi Gawat Darurat(IGD) Rumah Sakit Pusat dokter. Hasan Sadikin Kota Bandung secara parsial maupun simultan	Deskriptif dan verifikatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja menurut penilaian responden berada dalam kategori cukup, kemudian variabel SMK3 menurut penilaian responden berada dalam kategori yang cukup, dan rendahnya kejadian kecelakaan kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku keperawatan dengan K3RS. Ini merupakan informasi yang pertama dilakukan perawat untuk mematuhi faktor-faktor yang ada pada perawat mulai dari faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu kesadaran awal, SOP dan peraturan yang berlaku di rumah sakit serta didukung oleh proses penelitian. Dan faktor eksternalnya adalah, sikap bahwa semua perawat harus bersikap positif dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatannya. Semakin lama jam kerja, semakin penting perilaku pemeliharaan perawat, maka pengalaman perawat, dst. Seiring dengan meningkatnya pelaksanaan K3RS, fasilitas yang memenuhi standar sanitasi dan budaya organisasi harus semakin lengkap. Perawat adalah seorang tenaga profesional yang memiliki kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan di berbagai jenjang pelayanan keperawatan. Dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan kepuasan klien selama di Rumah Sakit sangat diharuskan tenaga kesehatan yang harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan memiliki sikap profesional (*attitude*) serta dapat menunjang dalam pembangunan kesehatan.

Pada masa sekarang dimana wabah Covid-19 yang telah berubah menjadi pandemi karena jumlah kasus yang dikonfirmasi terus meningkat setiap harinya. Oleh karena itu, pemerintah dan rumah sakit harus memprioritaskan cara pengendalian dan pencegahan pandemi Covid-19. Tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam menghadapi Covid-19 diharuskan untuk menerapkan K3RS dan menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja serta kontrol infeksi dengan menggunakan APD dan pengetahuan perawat tentang Covid-19. Penggunaan APD lengkap sesuai SOP diprioritaskan karena virus Covid-19 mudah tertular melalui kontak langsung pasien. Tingkat pengetahuan perawat juga dapat mempengaruhi penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit.

Pada kode etik keperawatan disebutkan bahwa perawat mempunyai peran tanggung jawab supaya tetap menjaga kualitas pelayanan keperawatan yang besar diiringi kejujuran profesional yang mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan keperawatan cocok dengan kebutuhan pasien. Dalam hubungannya dengan rekan sejawat, perawat berkewajiban melindungi klien dari tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yang tidak kompeten, tidak etis, dan ilegal.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa K3RS yang dilaksanakan sudah semakin membaik dengan adanya pengawasan dan pelatihan bagi SDM yang ada di Rumah Sakit. Terlebih khusus pada pandemi Covid-19 sekarang ini K3RS harus semakin ditingkatkan agar pasien, pekerja maupun tenaga kesehatan yang lainnya tetap aman dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bando, J. J., Kawatu, P. A. T., Ratag, B. T., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Gambaran Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Di Rumah Sakit Advent Manado. *Kesmas*, 9(2), 33–40.
- Cahyono, A. (2015). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Pengelolaan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(2), 97–102.
- Che Huei, L., Ya-Wen, L., Chiu Ming, Y., Li Chen, H., Jong Yi, W., & Ming Hung, L. (2020). Occupational health and safety hazards faced by healthcare professionals in Taiwan: A systematic review of risk factors and control strategies. *SAGE Open Medicine*, 8, 205031212091899. <https://doi.org/10.1177/2050312120918999>
- Dan, K., Kerja, K., & Di, K. (2017). Perilaku Perawat Dalam Penerapan Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).

- Fitriani, Jafar, N., Fatmah, D., & Gobel, A. (2020). Konsep Perilaku Aman Bekerja Pada Perawat Di Ruang IGD dan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar Tahun 2020. *Journal of Muslim Community Health*, 29–40. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/219>
- Kim, K. J., Yoo, M. S., & Seo, E. J. (2018). Exploring the Influence of Nursing Work Environment and Patient Safety Culture on Missed Nursing Care in Korea. *Asian Nursing Research*, 12(2), 121–126. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2018.04.003>
- Pinontoan, O. R., Mantiri, E. S., & Mandey, S. (2020). Faktor Psikologi Dan Perilaku Dengan Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 19–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijph/cm/article/view/28882/28178>
- Ghiffari, A., Muhammad, S., Artanto, A., Putri, F., & Sari, L. (2021). Penerapan Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RS Muhammadiyah Palembang Selama Pandemi covid-19. 10(1), 377–384. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.642>
- Permana, T. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di Ruang IGD RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung). 2(5), 6.
- Waleleng, V., Doda, V. D., & Manampiring, A. E. (2020). Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Pegawai di Salah Satu RS di Provinsi Sulawesi Utara. *Journal of Public Health*, 1(March), 1–8. http://biokristi.sabda.org/sam_rat